

---

## PROMOSI KESEHATAN TENTANG POSISI MIRING PADA IBU SAAT PERSALINAN UNTUK MENGURANGI TRAUMA PERSALINAN DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN ALISYAH KOTA MEDAN

Marlina L.Simbolon<sup>1</sup>, Eva Ratna Dewi<sup>2</sup>, Ingka Kristina Pangaribuan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIKes Mitra Husada Medan

correspondence author: Telepon: 082164003047, E-mail  
[simbolon.marlina@yahoo.com](mailto:simbolon.marlina@yahoo.com), [evaratna.dewi87@gmail.com](mailto:evaratna.dewi87@gmail.com)

---

### Abstrak

Tingginya angka persalinan section caesarea dipengaruhi banyak hal. Salah satunya adalah trauma persalinan pada ibu dikarenakan waktu persalinan yang cukup lama. Hal tersebut dapat dikarenakan posisi persalinan yang tidak tepat. Sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan. Salah satu penyebabnya kala II lama (37%) dan asfiksia pada bayi (28%). Proses persalinan pada ibu terkadang banyak mengalami berbagai penyulit sehingga edukasi posisi miring kanan dan kiri itu lebih efektif untuk ibu dalam proses persalinan yang normal pada ibu.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu tentang rasa nyaman saat ibu bersalin dan dan posisi miring kanan dan kiri juga dapat menghilangkan trauma dalam menghadapi persalinan. Sebagian ibu-ibu yang bersalin hanya dengan posisi terlentang saja, sehingga rasa trauma yang dialaminya lebih sering muncul dibandingkan dengan posisi miring. Metode yang digunakan dalam promosi Kesehatan ini adalah dengan memberikan kuesioner pre dan post kepada ibu-ibu terkait dengan posisi saat melahirkan.

Hasil pengabdian didapat pengetahuan ibu sebelum di berikan penyuluhan ada 53% yang berpengetahuan kurang sedang kan yang baik 47%. Dan hasil pengabdian sesudah diberikan promosi Kesehatan pada ibu semakin meningkat ya tui sebesar 73% berpengetahuan baik, 27 % berpengetahuan kurang sehingga ada peningkatana sebelum dan sesudah di berikan promosi Kesehatan pada ibu terkait posisi miring saat melahirkan dapat menghilangkan trauma saat melahirkan.

**Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Pengetahuan , Posisi Miring Kiri**

---

### PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses persalinan dibagi menjadi empat kala, yaitu kala I, kala pembukaan servik atau jalan lahir, dimana servik membuka sampai terjadi pembukaan 10 cm. Kala II disebut kala pengeluaran janin. Kala III disebut kala pelepasan dan pengeluaran plasenta. Kala IV observasi dini terhadap perdarahan post partum (Wiknosastro, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) didunia mencapai 289.000 jiwa. AKI di Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29 jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi dinegara berkembang karena kurang akses pelayanan Kesehatan , kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan social ekonmi dan Pendidikan yang masih tergolong rendah (BPS, 2020).

Kematian ibu dapat terjadi dikala II persalinan.Penyebabnya antara lain kala II lama

karena posisi saat melahirkan, pimpinan partus yang salah, kelainan his, cara mengejan yang salah sehingga dapat menyebabkan asfiksia pada bayi, kematian janin, inersia uteri, kelelahan pada ibu (Widyastuti et al., 2013). Bidan Praktik Mandiri merupakan tempat pelayanan pertolongan persalinan yang langsung dilakukan oleh tenaga bidan. Berdasarkan data tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lamanya kala II.

Edukasi tentang persiapan apa saja yang harus dimiliki dan kecemasan pada saat persalinan. Salah satu implementasi dari program sayang ibu adalah menganjurkan beberapa posisi selama persalinan dan kelahiran bayi. (Alasan kami dalam memilih tempat persiapan dan posisi dalam persalinan (Saleng et al., 2022).

Di praktek mandiri Alisyah hanya 40% mengalami proses persalinan secara normal dengan posisi miring kiri atau kanan, dan 35 % mengalami proses persalinan cukup Panjang, karena ibu tidak menginginkan proses persalinan miring kiri ataupun kanan melainkan hanya posisi yang biasa digunakan, sehingga tingkat trauma persalinan juga tinggi, dan 25% lagi ibu di lakukan rujukan saat melahirkan karena salah dalam memilih posisi saat persalinan dan menyebabkan ibu trauma dan ingin melahirkan secara scesia.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Promosi Kesehatan Tentang Posisi Miring Pada Ibu Saat Persalinan Untuk Mengurangi Trauma Persalinan Praktek Mandiri Bidan Alisyah Kota Medan. Evaluasi Pengabdian ini dilakukan dengan metode pre-test dan post-test pada ibu-ibu sebanyak 15 orang di praktek mandiri alisyah dengan membagikan kuesioner kepada ibu-ibu yang di praktek mandiri alisyah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan masyarakat serta tenaga Kesehatan di praktek mandiri alisyah kota Medan. Tujuan dari program pengabdian (PKM) ini adalah menambah

pengetahuan ibu-ibu dalam memilih posisi yang nyaman dalam proses persalinan salah satunya posisi miring kiri atau miring kanan saat melahirkan. Sehingga ibu-ibu akan mengalami proses persalinan yang normal dan mengurangi taruma saat persalinan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan adanya Hasil bahwa menunjukkan bahwa posisi miring kiri dan kanan dapat mengurangi trauma saat persalinan.

Media dan alat yang disediakan berupa : speaker, mikrofon, peraga, leaflet. Metode yang digunakan adalah promosi Kesehatan (penyuluhan) serta demonstrasi dan tanya jawab atau evaluasi mengenai persiapan dan posisi persalinan dan membagikan kuesioner.

Pada kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah sistematis berupa 1) identifikasi ibu-ibu dengan kategori usia reproduksi dan berkeinginan melahirkan secara normal; 2) mempersiapkan perlengkapan untuk promosi kesehatan kepada ibu-ibu tentang posisi miring kiri dan kanan dalam menghdpai proses persalinan normal dan menurangi trauma saat melahirkan. 3) pelaksanaan kegiatan promosi Kesehatan dilakukan di praktek mandiri Alisyah guna untuk melihat keefektifan dan kemampuan ibu-ibu terkait pengetahuan nya sebelum dan sesudah dibagikan kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL PENGABDIAN**

Berdasarkan hasil evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang persiapan dan posisi dalam persalinan dari 15 ibu hamil 11 (73%) ibu peserta penyuluhan berhasil mengetahui dan memahami terkait materi penyuluhan yang dilakukan di praktek Mandiri Bidan Alisyah Kota Medan.

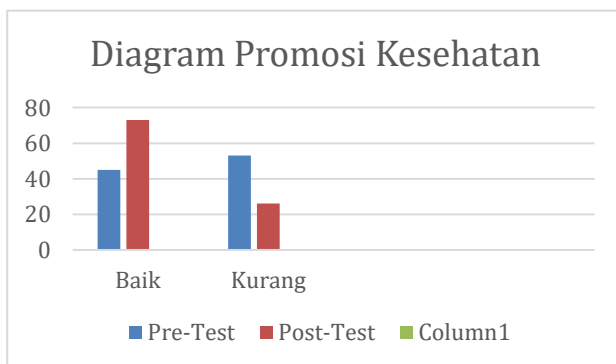


Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kesehatan

## 2. PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Pre-Test dan Post-Test**

Promosi Kesehatan Tentang Posisi Miring Pada Ibu Saat Persalinan Untuk Mengurangi Trauma Persalinan Praktek Mandiri Bidan Alisyah Kota Medan.



## KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesehatan pada ibu-ibu di PMB Alisyah Kota Medan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai promosi kesehatan tentang posisi miring pada ibu saat menghadapi persalinan untuk mengurangi trauma dalam persalinan normal bidan Praktek mandiri alisyah Kota Medan. Pengabdian Kepada

Mayarakat ini berupa data sebelum (pre) dan sesudah (post). Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan tentang posisi miring pada ibu saat menghadapi persalinan untuk mengurangi trauma dalam persalinan normal bidan Praktek mandiri alisyah Kota Medan, sebelum dan sesudah mendapatkan hasil yang signifikan di PMB Alisyah, hal ini dapat di lihat dari table, pengetahuan baik sebanyak 8 orang (53%), tetapi setelah dilaksanakannya promosi kesehatan berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (73%) pada kelompok yang sama. Perlu melakukan observasi agar kegiatan Kegiatan persalinan yang dilakukan Di PMB Alisyah Kota Medan untuk mengurangi dapat terlaksana dengan baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis tidak terlepas dari banyak peran yang sangat mendukung sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada kepada praktek mandiri alisyah di kota medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di PMB tersebut. Terima kasih kepada Bapak Drs. Imran saputra Surbakti., MM sebagai Ketua Pengurus Yayasan Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi penulis hingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih kepada ibu Dr.Siti Nurmawan Sinaga., SKM., M.Kes sebagai Ketua STIKes Mitra Husada Medan Yang terus memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada UPPM STIKes Mitra Husada Medan yang sudah membantu penulis agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Terima kasih kepada ibu-ibu yang sudah bersedia menjadi responden di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

BPS. (2020). *Prevention of Child Marriage Acceleration that Cannot Wait.* 71.

- 
- <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-06/Prevention-of-Child-Marriage-Report-2020.pdf>
- Saleng, H., Ghita, D., Sampara, N., Graha, S., & Makassar, E. (2022). *Persiapan dan Posisi Ibu dalam Persalinan*. 1(2), 155–160.
- Widyastuti, Y., Suherni, & Marianingsih, E. (2013). Pengaruh Senam Nifas Terhadap Kecepatan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU) Pada primipara Post Partum. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(2), 138–146.
- Wiknosastro, G. (2014). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.